

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, E.L. Pramudithita, A.N, Aditya, M.R. (2019) Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Pembangunan Peternakan Ayam Menggunakan Metode MOORA. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 13 (1), 15-23.
- As, I.Z. (2017) Strategi Pemasaran Telur Ayam Ras Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur “H. Arifin” Di Desa Sunju Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. *Agrotekbis*, 5 (5), 600-608.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2022. *Produksi Telur Ayam Petelur menurut Provinsi (Ton), 2019-2021. Badan Pusat Statistik*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang.2022. *Kecamatan Dua Pitue Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik.*
- Cahyo, A, D. 2019. *Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Kediri*. Magister Agribisnis, Volume 19 Nomor 02. Kediri. Universitas Islam Kediri
- David FR. 2010. *Manajemen Strategis Konsep*. Sunardi D, penerjemah; Wuriarti P, editor. Jakarta (ID): Salemba Empat. Terjemahan dari: Strategic Management. Ed ke-12.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. (2022). *Data Populasi Ternak Tahun 2017-2021 Kabupaten Sidenreng Rappang*. Pangkajene Sidenreng.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. (2022). *Data Pemotongan, Produksi Daging Dan Produksi Telur Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2017-2021*. Pangkajene Sidenreng
- Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. 2021. *Tabel Populasi Ayam Ras Petelur 2017-2021*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.
- [https://pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id/upload/statistik/1644549920.Buku\\_Statistik\\_2021.pdf](https://pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id/upload/statistik/1644549920.Buku_Statistik_2021.pdf)
- Fadhlurrohman. 2021. *Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Reproduksi Ayam Ras Petelur*. Prosiding SEMNAS BIO 2021. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Fahrozi, H. 2022. *Strategi Pengembangan Usaha Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi Kasus Ud. Auliya Jaya Farm Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)*. Mataram. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

- Fatmawati. Marhayani. Pitria. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Desa Tende Kabupaten Toli-Toli. *Jurnal Agrokompleks Tolis*. 3 (1), 29-35
- Fitriani, et al. *Strategi Pengembangan Usaha Pemeliharaan Ayam Pelung di Kabupaten Cianjur Business Development Strategy of Raising Pelung Chicken in Cianjur Regency*. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 21 (1), 34-50.
- Habibillah. (2022). *Studi Peforma Ayam Petelur Fase Layer Pada Kandang Sistem Open House Di Ud Mahakarya Farm Banyuwangi*. Politeknik Negeri Jember. Jawa Timur.
- Hatta, M. (2019). Analisis Potensi Sektor Unggulan Dalam Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 120. <https://doi.org/10.31850/economos.v2i3.552>
- Kenor, B., Faizal, H. Adi., B. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Aspek Modal Di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Agriwitas*, 1(2),67-77.
- Lapani, K, B. 2014. *Strategi pengembangan usaha peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu*, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu, e-J. *Agrotekbis 2* (1): 96-100, Pebruari 2014 ISSN : 2338-3011.
- Mappanganro, R., Jumriah, S., Chaidar, A. (2018) Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 4 (1), 60-73
- Monique, E.P. Suswati, N. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tahu Teguh Pribadi Di Bengkulu Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 7 (2): 133-143.
- Nuryati Y, YH Nur. 2012. *Variabilitas harga telur ayam ras di Indonesia*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan. 6 (2): 235-252
- Padapi A. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga jual telur ayam ras (kasus di PT Bawakaraeng Mitra Abadi, Makassar)* [Tesis] [Makassar (ID)]: Universitas Hasanuddin.
- Pemkab Sidrap.2019. *Pemerintah dan DPRD Sidrap Sepakati Rancangan Awal RPJMD 2018-2023*. diakses melalui laman Pemerintah Kabupaten Sidrap  
[http://sidrapkab.go.id/site/index.php?Berita/detail\\_berita/pemerintah-dan-dprd-sidrapsepakati-rancangan-awal-rpjmd-2018-2023](http://sidrapkab.go.id/site/index.php?Berita/detail_berita/pemerintah-dan-dprd-sidrapsepakati-rancangan-awal-rpjmd-2018-2023) .pada tanggal 25 Desember 2022. pukul 19.00 WITA

- Prasetyo R. M. 2018. *Analisis Usaha Ayam Ras Petelur dan Pendapatan Petani di Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Priyambodo.T., dan Kuspriyanto. (2016). *Dampak Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Bagi Masyarakat di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*. Swara Bhumi, 03 (3) 42-48.
- Rahmah, U, I., Lili, A. Ade, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di CV. Gifar Farm Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Peternakan Tropis*, 1 (1),36-50
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. In Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Satria., dan Marhayati. (2022). *Analisis Strategi Pemasaran Peternakan Ayam Ras Petelur Zoeya Berkah Di Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli*. Agrokomples Tolis., 03 (1), 23-28.
- Sirajuddin, S.N, Aminawar, M, Yunus, D. 2007. *Faktor-faktor yang Memotivasi Peternak dalam Melakukan Kemitraan di Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros*. *Jurnal Agribisnis*,.VI (2) :14-27.
- Sopian, D.2021. *Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Serta Efisiensinya Pada Ayam Ras Petelur (Kasus Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya)*. Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.
- Sulaiman, D. Nani, I. Karunia, M (2023) Produktivitas Ayam Petelur Strain Isa Brown Pada Umur 24-28. *Jurnal Peternakan Terapan*, 1 (1), 26-31
- Suparno dan Maharani, D. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep*. Maduranch, 2(1), 31-36.
- Tamzil, M.H. Budi, I. (2020). Profil Peternakan Ayam Ras Petelur dan Analisa Faktor Pemicu Belum Tercapainya Swasembada Telur Komsumsi di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 6 (1), 1-9
- Wawolangi, V.N. Santa, N. M. Wantasen, E. (2022) Analisis struktur biaya dan efisiensi usaha ternak Ayam ras petelur di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Kasus). *Jurnal peternakan*, 42 (2), 348- 359.
- Wibisono, W. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Telur Ayam di Indonesia*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

- Wahyuni. Ayu, L. (2022). Prevalensi Sakit dan Kematian Ayam Petelur (Studi Kasus di Peternakan Ayam Ras Petelur). *Jurnal Ternak Tropis Tarjih*. 2 (2), 68-75
- Wicaksono, W.A. Magfirotul, A. Yuliana, D.F (2023) Strategi Pemasaran Telur Ayam Pas Pada UD. Mahakarya Farm Desa Sarimulyo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*. 2 (1),123-130.
- Yasir, M, dkk. (2017). *Kontribusi Sektor Unggulan Tanaman Pangan terhadap Peningkatan Ekonomi Wilayah di Kecamatan Watang Sidenreng*. UIN Alauddin Makassar. 6 (1), 42-48

## Lampiran 1. KUESIONER PENELITIAN

### **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM RAS PETELUR DI KECAMATAN DUA PITUE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian kami dalam rangka penyusunan Tesis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin yang berjudul “**Strategi Pengembangan Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang**” bersama ini kami menyampaikan kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Kuisisioner ini merupakan bagian penting untuk memperoleh data dan informasi berupa penilaian faktor yang berpengaruh dan aktual sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian yang menentukan akan tercapainya penelitian ini. Oleh karena itu besar harapan kami agar Bapak/ Ibu/ Saudara (i) dapat berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab secara jujur, dan objektif seluruh pertanyaan yang ada dalam kuisisioner ini.

Sesuai dengan etika penelitian, maka kami menjamin kerahasiaan informasi yang Bapak/ Ibu/ Saudara (i) berikan dalam kuisisioner ini. Atas kerjasama dan bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Kami,  
Peneliti

**Dian Adelia**

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
 Alamat :  
 Status :  
 Jumlah anggota keluarga :  
 Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 Pendidikan Terakhir :  SD  Diploma  
                                    SMP  Strata-1  
                                    SMA  Strata- 2  
    Strata- 3  
 Pekerjaan : - Pokok  
   - Sampingan  
 Umur : Tahun  
 Pengalaman beternak : Tahun  
 Sumber dana usaha :  
 Jumlah ternak : Ekor

## Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Darimana memperoleh informasi/pengetahuan mengenai beternak ayam ras petelur?
2. Apakah ada seseorang yang menjadi motivasi anda sehingga anda memilih untuk melakukan usaha ayam ras petelur?
3. Bagaimana dengan status kepemilikan usaha dan lahan?
4. Apakah membutuhkan modal yang besar dalam melakukan usaha ayam ras petelur ini?
5. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam memperoleh bahan baku?
6. Berapa produksi telur per hari (rak)?
7. Berapakah pendapatan anda sehari ketika menjual telur ayam ras anda?
8. Berapakah pendapatan anda dalam 1 bulan ketika beternak ayam petelur?

9. Apakah melakukan pencatatan setiap masuk dan keluarnya semua operasional mengenai usaha anda?
10. Berapa harga yang anda ecerkan ketika menjual telur langsung ke konsumen anda? justru sebaliknya harga berapa ketika menjual telur ke pedagang anda?
11. Pada saat bulan berapa harga telur naik dan harga di kisaran berapa (per rak)?
12. Pada saat bulan berapa harga telur menurun dan harga di kisaran berapa (per rak)?
13. Berapa harga pakan ayam petelur yang anda harus di keluarkan tiap harinya?
14. Apakah bapak/ibu sendiri yang melakukan pencampuran pakan atau pakan yang sudah langsung tercampur? Jika pencampuran pakan sendiri apakah sesuai dengan panduan?
15. Menurut tanggapan bapak, apakah harga pakan yang dibeli sesuai dengan harga telur yang ada?
16. Penyakit apa yang biasa menyerang ternak?
17. Ciri-ciri yang anda ketahui jika ayam anda terkena penyakit?
18. Apakah ada bantuan dari pihak pemerintah terkait usaha ayam ras yang anda Kelola sekarang?
19. Dalam pemeliharaan ayam petelur, sistem kandang yang digunakan dan mengapa anda memilih sistem kandang tersebut?
20. Letak kandang ayam ras anda apakah jauh dari pemukiman atau dekat? Mengapa memilih hal tersebut?
21. Dalam pemeliharaan ayam petelur, bagaimana cara anda dalam menjaga ayam anda agar terhindar dari berbagai penyakit?
22. Jika ada penyakit yang menyerang ayam anda, Tindakan apa yang bapak lakukan?
23. Apakah bapak melakukan vaksinasi?
24. Berapa kali bapak melakukan vaksinasi?
25. Menurut anda apakah dalam memberikan vaksinasi terhadap ternak bapak itu penting dilakukan?

26. Apakah dalam beternak ayam ras petelur memerlukan modal yang banyak?
27. Apakah anda memiliki catatan pembukuan dalam usaha ayam ras petelur?
28. Setiap sarana dan prasarana dan hasil produksi yang masuk dan keluar apakah anda rutin melakukan pencatatan?
29. Apakah anda setuju pengaruh banyak sedikitnya pemberian pakan berpengaruh kualitas telur yang diproduksi
30. Apakah keadaan cuaca saat ini apakah ayam lebih banyak makan dan produksinya telurnya juga meningkat?
31. Kapan ayam mengalami produksi menurun?
32. Apakah dalam kondisi cuaca panas dan penghujan sangat lah berpengaruh dalam produksi jumlah telur ayam?
33. apakah Pemberian vaksin secara rutin akan memberi dampak positif terhadap produksi telur ayam?
34. apakah Sangat berpengaruh dalam kesehatan jika ternak tidak diberikan vitamin dan vaksin?
35. Masalah apa yang sering muncul ketika beternak terutama dalam 1 tahun belakangan ini?
36. Menurut anda, Sejauh ini dalam usaha ayam ras petelur anda, apakah ada faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya penurunan produksi?
37. Bagaimana hubungan anda dengan konsumen?
38. Apakah anda memiliki pelanggan dalam pemasaran telur?
39. Apakah permintaan telur saat ini sudah cukup memenuhi permintaan pelanggan?
40. Daerah mana saja telur ayam ras anda pasarkan?
41. Bagaimana proses saluran pemasaran telur ayam ras anda?
42. Apakah memiliki Kerjasama dengan seseorang dalam memasarkan telur ayam ras anda?
43. Pendistribusian menggunakan apa?
44. Bagaimana cara memperoleh informasi pasar yang dibutuhkan?
45. Harapan terbesar sebagai peternak ayam petelur?

## PENENTUAN BOBOT, PERINGKAT (RATING) DAN TOTAL SKOR FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL

### Petunjuk Umum:

1. Dalam pengisian kuesioner ini, responden diharapkan secara langsung (tidak menunda) untuk menghindari terjadinya inkonsistensi jawaban.
2. Penentuan nilai bobot, peringkat (rating) terhadap faktor-faktor eksternal, baik faktor peluang dan ancaman harus konsisten dengan tabel sebelumnya.

### Tujuan:

Penentuan bobot, tingkat (rating) dimaksudkan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap kondisi lingkungannya. Variabel faktor eksternal ini terdiri dari faktor peluang yang dapat dimanfaatkan dan faktor ancaman yang mungkin dapat diatasi.

### A. Pemberian bobot terhadap faktor-faktor internal dan eksternal

#### Petunjuk pengisian

1. Tentukan bobot atau tingkat kepentingan dari masing-masing faktor internal dan eksternal
2. Pemberian bobot untuk pengisian kolom pada setiap faktor-faktor yang dibandingkan menggunakan skala 1 - 4 dimana ketentuan skala tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 

1= tidak penting	3= penting
2= kurang penting	4= sangat penting
3. Pemberian bobot masing-masing faktor dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada tingkat 1-4 yang paling sesuai.

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor kekuatan yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Internal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Kekuatan</b>					
1.	Minat beternak tinggi				
2.	Telur sesuai dengan standar kualitas pasar				

- 
3. Menjalin hubungan baik dengan konsumen
  4. Kerjasama pemasaran
  5. Usaha turun temurun
- 

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor kelemahan yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Internal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Kelemahan</b>					
1.	Sistem pembukuan belum rapi				
2.	Lokasi peternakan dekat dari pemukiman				
3.	Penerapan biosekuriti masih rendah				
4.	Keterbatasan modal				
5.	Kurangnya dukungan dari kelembagaan penyuluh peternakan				

---

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor peluang yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Peluang</b>					
1.	Permintaan telur yang tinggi				
2.	Kebijakan dan program pemerintah				
3.	Kesadaran Masyarakat mengonsumsi protein				
4.	Peningkatan kompetensi peternak				
5.	Kemudahan informasi dan komunikasi				

---

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor ancaman yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Ancaman</b>					
1.	Penyakit ayam				
2.	Harga telur dan pakan yang fluktuatif				

---

- 
3. Perubahan cuaca yang tidak menentu protein
  - 4 Usaha dari daerah lain
  5. Perkembangan pemukiman penduduk
- 

## 2. Pemberian rating terhadap faktor-faktor internal dan eksternal

### Petunjuk Pengisian

1. Berilah rating (peringkat) pada masing-masing faktor internal (kekuatan) dan eksternal (peluang) yang bersifat positif berdasarkan kriteria:

1= sangat lemah            3= kuat

2= lemah                    4= sangat kuat

Sedangkan untuk faktor-faktor internal (kelemahan) dan faktor eksternal (ancaman) yang bersifat negatif berdasarkan kriteria:

4 = sangat sulit diatasi

3 = sulit diatasi

2 = mudah diatasi

1 = sangat mudah diatasi

2. Berilah tanda (√) pada kolom rating yang sesuai pada tabel faktor internal dan eksternal dengan pilihan yang menurut anda benar.

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor kekuatan yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Internal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Kekuatan</b>					
1.	Minat beternak tinggi				
2.	Telur sesuai dengan standar kualitas pasar				
3.	Menjalin hubungan baik dengan konsumen				
4.	Kerjasama pemasaran				
5.	Usaha turun temurun				

---

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor kelemahan yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Internal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Kelemahan</b>					
1.	Sistem pembukuan belum rapi				
2.	Lokasi peternakan dekat dari pemukiman				
3.	Penerapan biosekuriti masih rendah				
4.	Keterbatasan modal				
5.	Kurangnya dukungan dari kelembagaan penyuluh peternakan				

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor peluang yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Peluang</b>					
1.	Permintaan telur yang tinggi				
2.	Kebijakan dan program pemerintah				
3.	Kesadaran Masyarakat mengomsumsi protein				
4.	Peningkatan kompetensi peternak				
5.	Kemudahan informasi dan komunikasi				

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi pengembangan usaha ayam ras petelur di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang dalam hal faktor-faktor ancaman yang dimiliki peternak sebagai berikut:

No	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
<b>Ancaman</b>					
1.	Penyakit ayam				
2.	Harga telur dan pakan yang fluktuatif				
3.	Perubahan cuaca yang tidak menentu protein				
4.	Usaha dari daerah lain				
5.	Perkembangan pemukiman penduduk				

## Lampiran 2. Rekapitulasi Matriks IFE dan EFE

### Matriks IFE

No	Faktor Strategis Internal	Bobot Rata-rata	Rating Rata-rata	Skor Total
<b>Kekuatan</b>				<b>2,2</b>
1.	Minat beternak tinggi	0,129	3,50	0,451
2.	Telur sesuai dengan standar kualitas pasar	0,120	3,25	0,390
3.	Menjalin hubungan baik dengan konsumen	0,126	3,41	0,429
4.	Kerjasama Pemasaran	0,123	3,33	0,409
5.	Usaha turun temurun	0,139	3,75	0,521
<b>Kelemahan</b>				<b>0,703</b>
1.	Sistem pembukuan belum rapi	0,069	1,83	0,126
6.	Lokasi peternakan dekat dari pemukiman	0,075	2,08	0,159
7.	Pengetahuan dan penerapan biosekuriti masih rendah	0,070	1,91	0,133
8.	Keterbatasan modal	0,080	2,16	0,172
9.	Kurangnya dukungan dari kelembagaan	0,065	1,75	0,113
<b>Total Skor Faktor Strategi Internal</b>		<b>1</b>		<b>2.903</b>

### Matriks EFE

No	Faktor Strategis Eksternal	Bobot Rata-rata	Rating Rata-rata	Skor Total
<b>Peluang</b>				<b>2,164</b>
1.	Permintaan telur yang cukup tinggi	0,142	3,58	0,508
2.	Kebijakan dalam program pemerintah	0,119	3,25	0,386
3.	Kesadaran masyarakat mengkonsumsi protein	0,132	3,50	0,462
4.	Peningkatan kompetensi peternak	0,119	3,08	0,366
5.	Kemudahan informasi dan komunikasi	0,133	3,33	0,442
<b>Ancaman</b>				<b>0,673</b>
1.	Penyakit Ayam	0,081	1,91	0,154
6.	Harga pakan dan telur yang fluktuatif	0,079	2,16	0,170
7.	Perubahan cuaca yang tidak menentu	0,072	2,08	0,149
8.	Usaha dari daerah lain	0,063	1,66	0,110
9.	Perkembangan pemukiman penduduk	0,060	1,75	0,090
<b>Total Skor Faktor Strategi Internal</b>		<b>1</b>		<b>2.837</b>

### Lampiran 3. Data Responden

1. Dr. Muhammad Rijal Syamsul, S.Pt., M.Si (Kordinator Fungsional Kabupaten Sidenreng Rappang)
2. Bakri Dopi, S.Pt ( Penyuluh Peternakan)
3. Ria Mayang Sari, S.Pt (Penyuluh Peternakan)
4. Muhammad Irwan, S.Pt., M.Si (Akademisi, Dosen UMS)
5. Hj. Duha (Pedagang telur ayam ras di Desa Padangloang Alau)
6. Rahim, S.Pt (Pensiunan Penyuluh Peternakan)
7. Abd. Hamid (Umur 52 tahun, Desa Padangloang Alau, jumlah ternak 1.000 ekor, lama beternak  $\leq$  15 tahun)
8. Amran (Umur 30 tahun, Desa Bila, jumlah ternak 1.500 ekor, lama beternak  $\leq$  5 tahun)
9. Mustari, S. Pd (Umur 63 tahun, Desa Kalosi Alau, jumlah ternak 1.000 ekor, lama beternak  $\leq$  5 tahun)
10. Hamzah (48 tahun, Desa Tanru Tedong, jumlah ternak 2.000 ekor, lama beternak 7 tahun)
11. Asriani (50 tahun, Desa Kalosi, jumlah ternak 1.500 ekor, lama beternak 22 tahun)
12. Firmansyah (35 tahun, Desa Taccimpo, jumlah ternak 6.800 ekor, lama beternak  $\leq$  5 tahun)

### Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



